

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak lahir dimuka bumi, manusia tidak mengenal dan mengetahui suatu apapun. Sehingga pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi manusia tersebut untuk hidup di muka bumi. Allah SWT berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.(QS An-Nahl:78)¹

Ayat tersebut menjelaskan pemahaman bahwa manusia lahir dalam kondisi tidak mengetahui apa-apa, dan oleh sebab itu Allah bekal pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar dapat menerima dan memahami pengetahuan. Dengan kata lain bahwa manusia tanpa pendidikan tidak akan dapat menjadi manusia utuh yang memiliki pengetahuan agar berguna bagi kehidupannya kelak kemudian hari.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam perkembangan kehidupan manusia untuk mengarungi kehidupan di masa mendatang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

¹ Hamim Tohari, *Tikrar Al-Qur'an Hafalan Tajwid Dan Hafalan*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema), 275.

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.³ Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka pendidikan harus melibatkan berbagai pihak yang mempunyai peranan masing-masing untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Pihak tersebut ialah keluarga, masyarakat, serta sekolah.

Keluarga merupakan faktor yang penting dalam pengambilan keputusan memilih jenjang sekolah bagi anaknya. Keluarga dalam hal ini adalah orang tua, berbagai cara akan dilakukan orang tua untuk masa depan anaknya. Rasa khawatir dan peduli yang tinggi akan mengakibatkan orang tua ikut andil dalam menentukan sekolah untuk anaknya. Orang tua akan

² Immanuel Candra Irawan. "Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Wali Murid Memilih Sekolah Dasar", *Jurnal Bisnis Dan Perbankan*, Vol.7, No. 2 (November, 2017), 264.

³ *Ibid.*, 264

berperan, dikarenakan ingin anaknya mendapat sekolah yang berkualitas dan mempunyai reputasi yang baik.⁴

Pengambilan keputusan dalam memilih sekolah merupakan suatu tindakan untuk menentukan sebuah pilihan sekolah yang dianggap paling baik oleh individu (orang tua) dengan mengacu pada tiga tahap proses memilih, menentukan pilihan, dan mengambil keputusan.⁵ Pilihan sekolah yang tepat akan sangat membantu memaksimalkan perkembangan kecerdasan sang anak. Sekolah bukan hanya sebagai tempat mencari ilmu, melainkan juga sebagai tempat pembentukan karakter dan kepribadian anak. Jadi orang tua harus jelas memilih sekolah yang tepat sesuai jenjang usia anak. Mulai dari sekolah dasar sampai menengah, juga harus diperhatikan orang tua agar sang anak bisa menerima pendidikan sesuai apa yang ada dalam diri sang anak.

Sekolah dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dasar jelas memegang peranan penting dalam pembangunan wawasan anak bangsa. SD adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia dimana lulusan SD dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat. UU Nomor 20 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan dasar sebagai jenjang

⁴ Rr. Hawik Erviana dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.2, No. 1 (Maret, 2019), 2-3.

⁵ Nurul Khasanah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Swasta (SD Virgo Maria 2 dan SDIP. H. Soebandi Kecamatan Bawean Kabupaten Semarang)", *Jurnal Satya Widya*, Vol. 28, No. 2 (Desember, 2012), 138.

pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar di Indonesia meliputi SD, MI (Madrasah Ibtidaiyah), dan Kejar Paket A.⁶

Pada saat ini, sekolah mempunyai tantangan untuk menjalankan sekolah berstandar nasional guna mencapai sekolah yang berkualitas sesuai dengan harapan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sekolah yang baik dan berkualitas mempunyai pandangan dan pemikiran yang berbeda-beda bagi setiap manusia, semua itu didasarkan pada kebutuhan dan kemampuan manusia itu sendiri. Sekolah yang berkualitas tidak muncul dengan sendirinya atau hanya mengandalkan fasilitas yang lengkap, melainkan juga harus melalui perencanaan dan pelaksanaan dengan baik agar mencapai tujuan yang telah direncanakan. Maka sekolah harus merencanakan serta melaksanakan kegiatan pendidikan dengan baik untuk meningkatkan kualitas sekolah agar menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya.

Sekolah Dasar (SD) Ar-Rahman adalah salah satu satuan pendidikan dasar dengan basic islam dibawah yayasan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Ar-Rahman yang beralamat di Jl. Raya No. 9, Ds. Nglawak, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Ar-Rahman berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dari segi fasilitas baik fisik maupun nonfisik, SD Ar-Rahman sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan dengan akreditasi A. SD Ar-Rahman juga mempunyai program kegiatan pembelajaran, antara lain program super tahfidz (hafalan juz 30), praktek dan pendampingan sholat berjamaah,

⁶ Immanuel Candra Irawan, *Loc.Cit*, 265.

hafalan doa-doa sehari-hari dan pondas (pondok semalam) kegiatan seperti di pondok yang bertujuan untuk melatih kemandirian anak. Selain itu, juga ada kegiatan ekstrakurikuler seperti silat, tartil, tari, pembinaan mata pelajaran (IPA, Bahasa Inggris), hadrah, melukis, jurnalistik, jarimatika dan calistung. Ditunjang juga dengan keaktifan sekolah dalam mengikuti kegiatan perlombaan yang diadakan di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi.

Berdasarkan pemaparan yang diuraikan tersebut maka perlu pembahasan lebih lanjut untuk mengetahui dan menggali informasi lebih dalam mengenai minat masyarakat memilih sekolah dasar (SD) bagi anaknya. Maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Minat Masyarakat Memilih Pendidikan di SD AR-RAHMAN”**. Penulis berharap agar penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi perkembangan sekolah pada umumnya dan khususnya untuk Sekolah Dasar Ar-Rahman Nglawak Kertosono Nganjuk.

B. Fokus Penelitian

1. Apa bentuk-bentuk minat masyarakat terhadap SD Ar-Rahman?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di SD Ar-Rahman?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pendidikan di SD Ar-Rahman?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk-bentuk minat masyarakat terhadap SD Ar-Rahman.
2. Mengetahui respon masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di SD Ar-Rahman.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat memilih pendidikan di SD Ar-Rahman.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk terus meningkatkan produk/program unggulan sekolah dalam bidang pendidikan agar menjadi lebih baik.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai produk/program unggulan sekolah dalam kegiatan pendidikan dasar.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti yang meneliti tentang produk/program unggulan di SD Ar-Rahman dan kegiatan pendidikan yang ada di dalamnya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap lembaga pendidikan islam, serta faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa masyarakat Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah menganggap pendidikan islam itu sangat penting, adapun penyebab lembaga pendidikan islam diminati disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah faktor lingkungan karena mayoritas masyarakat desa tersebut beragama muslim.⁷
2. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan minat siswa masuk di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan usaha untuk meningkatkan minat masuk di MTsN Pundong adalah melakukan promosi ke sekolah-sekolah dasar, publikasi kegiatan yang ada di MTsN Pundong di media

⁷ Ahmad Sa'dillah, "Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Antasari Banjarmasin)

elektronik dan cetak, memberikan fasilitas seragam gratis kepada pendaftar, serta mengadakan event-event di madrasah.⁸

3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang melatar belakangi minat masyarakat menyekolahkan anak di MTs An-Nur SP3 Bangun Jaya Kecamatan Balai Riam Kabupaten Sukamara. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal yang melatar belakangi minat masyarakat menyekolahkan anaknya di MTs An-Nur SP3 Bangun Jaya Kecamatan Balai Riam Kabupaten Sukamara adalah dekat dengan tempat tinggal sehingga orang tua dapat mengontrol anaknya, lebih menekankan pada ilmu agama tetapi ilmu umum juga tetap diberikan, kegiatan ekstrakurikuler yang positif seperti drumband, pramuka, dll, mengenal guru-guru yang mengajar, serta sarana dan prasarana yang akan dikelola dengan baik kedepannya.⁹

⁸ Pardi, "Analisis Minat Siswa Masuk di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta Tahun 2009-2011" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

⁹ Ana Salamah, "Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak (Studi Kasus Pada MTs An-Nur SP3 Bangun Jaya Kecamatan Balai Riam Kabupaten Sukamara)" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya)